

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI
KRONIK (KEK) DI SMAN 1 WANASABA



SITI MUKARROMAH
NIM : 113420116

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP
PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG
PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI
KRONIK (KEK) DI SMAN 1 WANASABA

Naskah publikasi ini diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan (S. Keb)
pada Program studi S1 Pendidikan Bidan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar
Lombok Timur

OLEH :

SITI MUKARROMAH
NIM : 113420116

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN BIDAN
SEKOLAH TINGGI KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024

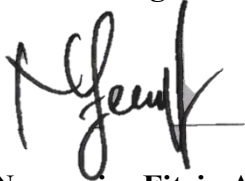
NASKAH PUBLIKASI

Naskah Publikasi Atas Nama Siti Mukarromah NIM 113420116 Dengan Judul :
Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di SMAN 1 Wanasaba

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



Nurannisa Fitria Aprianti, S. Tr. Keb., M. K. M
NIDN. 0830049202

Pembimbing II

Tanggal

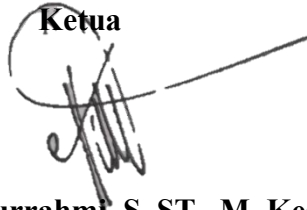


Nurlathifah N Yusuf, S. ST., M. Keb.
NIDN. 0819059103

Mengetahui

Program Studi S1 Pendidikan Bidan

Ketua



Eka Faizaturrahmi, S. ST., M. Kes
NIDN. 0808108904

PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DI SMAN 1 WANASABA

Siti Mukarromah¹, Nurannisa Fitria Aprianti^{1 2}, Nurlathifah N Yusuf^{2 3}

Mukarromah8122@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: KEK merupakan salah satu keadaan malnutrisi, dimana keadaan remaja putri menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronik) yang mengakibatkan timbulnya gangguan remaja secara relative dan absolute ditandai dengan Lingkar Lengan Atas <23,5 cm. remaja putri merupakan kelompok rawan gizi karena akan menentukan kualitas generasi selanjutnya, kecukupan gizi pada remaja sangat diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangannya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) di SMAN 1 Wanasaba.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian Pre-Eksperimen yaitu eksperimen dengan desain yang belum termasuk eksperimen yang sesungguhnya. Desain yang digunakan di dalam penelitian ini adalah one grup pre-test post test design. Sampel 42 responden remaja putri yang diambil dengan Proportionate stratified random sampling. Instrumen penelitian ini adalah kuisioner dengan media lembar balik.

Hasil: Ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan KEK terhadap tingkat pengetahuan pre test post test remaja putrid di SMAN 1 Wanasaba yaitu dengan nilai P-value 0,000 ($P < 0,05$).

Kesimpulan: Media lembar balik berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja putri tentang pencegahan kekurangan energi kronik.

Kata kunci: *Pengetahuan, Kekurangan Energi Kronik (KEK), Remaja Putri*

¹Mahasiswa Kebidanan, Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Hamzar

²Dosen, Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Hamzar program study S1 Kebidanan

³Dosen, Sekolah tinggi ilmu Kesehatan Hamzar program study S1 Kebidanan

**THE EFFECT OF FLIP SHEET MEDIA ON ADOLESCENT GIRLS' KNOWLEDGE
ABOUT PREVENTING CHRONIC ENERGY DEFICIENCY (CHD) AT SMAN 1
WANASABA**

Siti Mukarromah¹, Nurannisa Fitria Aprianti², Nurlathifah N Yusuf³

Mukarromah8122@gmail.com

ABSTRACT

Background: SEZ is one of the conditions of malnutrition, where the condition of adolescent girls suffers from a lack of food that lasts for years (chronic) which results in the onset of relative and absolute adolescent disorders characterized by Upper Arm Circumference <23.5 cm. adolescent girls are a nutritionally vulnerable group because it will determine the quality of the next generation, nutritional adequacy in adolescents is needed for growth and development.

Objective: This study aims to determine the effect of flipchart media on adolescent girls' knowledge about prevention of Chronic Energy Deficiency (CED) at SMAN 1 Wanasaba.

Methods: This study is a quantitative study using the Pre-Experiment research method, which is an experiment with a design that does not include actual experiments. The design used in this study was one group pre-test post test design. A sample of 42 adolescent female respondents was taken with Proportionate stratified random sampling. This research instrument is a questionnaire with a flip sheet media.

Results: There is an effect of flip sheet media on the knowledge of adolescent girls about preventing SEZ on the level of pre-test post-test knowledge of adolescent girls at SMAN 1 Wanasaba, namely with a P-value of 0.000 ($P < 0.05$).

Conclusion: Flipchart media has an effect on the level of knowledge of adolescent girls about preventing chronic energy deficiency.

Keywords: Knowledge, Chronic Energy Deficiency (CED), Adolescent Girls.

¹Midwifery student, Hamzar College of Health Sciences

²Lecturer, Hamzar College of Health Sciences undergraduate Midwifery study program

³Lecturer, Hamzar College of Health Sciences undergraduate Midwifery study program

PENGARUH MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PENCEGAHAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK (KEK) DI SMAN 1 WANASABA

Pendahuluan

Menurut WHO, usia 15-19 tahun tergolong ke dalam usia remaja (World Health Organization, 2018). Remaja mengalami penambahan massa otot, penambahan jaringan lemak tubuh, dan perubahan hormone yang dapat mempengaruhi kebutuhan gizinya. Kebutuhan gizi yang dapat terpenuhi dari asupan makanan yang cukup berguna untuk menjalankan kegiatan fisik remaja yang sangat meningkat (Ertiana dan wahyuning Sih, 2019).

Sesuai dengan RPJMN 2021-2024, terdapat 7 agenda Pembangunan Nasional. Pada agenda ke 3 (tiga) Pembangunan Nasional diantaranya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, maka sektor kesehatan harus fokus untuk meningkatkan pelayanan kesehatan menuju cakupan kesehatan semesta dengan penekanan pada penguatan pelayanan kesehatan dasar (Primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif, dengan inovasi dan pemanfaatan teknologi. Strategi yang digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah (1) peningkatan kesehatan ibu, anak, KB dan kesehatan reproduksi; (2) percepatan perbaikan gizi masyarakat; (3) Peningkatan pengendalian penyakit; (4) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas), (5) Penguatan Sistem Kesehatan Pengawasan Obat dan Makanan (Kemenkes RI, 2021).

Data Riskesdes 2018 menunjukkan bahwa 25,7% remaja usia 13-15 tahun dan 26,9% remaja usia 16-18 tahun dengan status gizi pendek. Selain itu terdapat 8,7% remaja usia 13-15 tahun dan 8,1% remaja usia 16-18 tahun dengan kondisi kurus dan sangat kurus.

Data Riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2018 melaporkan bahwa provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) mempunyai perempuan usia >18 tahun kurus berdasarkan indeks massa tubuh (IMT) sebanyak 12%. Persentase ini merupakan persentase tertinggi kedua setelah provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) yang mempunyai perempuan kurus sebanyak 19,2% di seluruh Indonesia, sedangkan persentase terendah dimiliki oleh provinsi Sumatera Utara sebanyak 5,2%. Persentase ini menunjukkan bahwa masih banyak perempuan usia >18 tahun di provinsi NTB yang status gizinya kurang baik. Laporan program pelayanan anak usia sekolah dan remaja kabupaten Lombok Timur Tahun 2023 Remaja Putri usia 15-18 tahun yang mengalami kekurangan energi kronik sebanyak 585 orang.

Kekurangan energi kronis pada Wanita Usia Subur (WUS) termasuk remaja putri yang menjadi fokus pemerintah dan tenaga kesehatan sekarang ini. Hal ini dikarenakan seorang remaja putri yang KEK memiliki risiko tinggi untuk melahirkan anak yang akan menderita KEK dikemudian hari. Selain itu, kekurangan gizi menimbulkan masalah kesehatan seperti morbiditas, mortalitas dan disabilitas, serta menurunkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa. Dalam skala yang lebih luas, kekurangan gizi dapat menjadi ancaman bagi ketahanan dan kelangsungan hidup bagi bangsa (Febty et al, 2020).

Berdasarkan uraian data di atas yang melatar belakangi penelitian ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Remaja Putri**

Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (Kek) Di SMA 1 Wanasaba”

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperimen* yaitu *eksperimen* dengan desain yang belum termasuk eksperimen yang sesungguhnya. Desain yang digunakan didalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Desain ini merupakan kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, dan akan diberikan tes akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan (Arikunto, 2016).

populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiratas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Remaja putri kelas XI IPS di SMAN 1 Wanasaba dengan jumlah populasi 71 siswi.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel terdiri dari 42 orang siswi. Penelitian ini sudah dilakukan pada bulan Juni 2024 pada siswi di SMA 1 Wanasan.

Variabel adalah suatu sifat atau nilai seseorang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel yang digunakan anatara lain sebagai

berikut : Variabel bebas (*independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah tentang pengaruh media lembar balikterhadap pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK). Variabel terikat (*dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependent adalah pengetahuan remaja putri tentang pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK).

Instrumen dalam penelitian ini adalah Lembar Balik dan lembar kuesioner. Kuesioner digunakan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan oleh peneliti

Hasil dan Pembahasan

- a. Gambaran pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan melalui lembar balik pada **Remaja Putri Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di SMAN 1 Wanasaba**

Tablel 4.1 Gambaran pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan melalui lembar balik pada **Remaja Putri Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di SMAN 1 Wanasaba, Juni 2024**

No	Tingkat pengetahuan	Pretest	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Kurang	26	61,9
2.	Cukup	11	26,2
3.	Baik	5	11,9
Total		42	100

Berdasarkan tabel 4. 1 diatas menunjukkan bahawa dari 42 remaja putri sebagian besar yang berpengetahuan kurang berjumlah 26 responden (61,9%)

- b. Gambaran pengetahuan setelah diberikan Pendidikan kesehatan melalui lembar balik pada **Remaja Putri Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di SMAN 1 Wanasaba**

Tabel 4.2 Gambaran pengetahuan setelah diberikan Pendidikan kesehatan Berdasarkan tabel 4. 2 diatas menunjukkan bahawa dari 42 remaja putri sebagian besar yang

- c. Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di SMAN 1 Wanasaba

No	Pengetahuan tentang pencegahan KEK	Tingkat Pengetahuan						Total	p-value
		Baik		Cukup		Kurang			
		N	%	N	%	n	%		
1.	Pretest	5	11,9	11	26,2	26	61,9	42	0,000
2.	Posttest	33	78,6	6	14,3	3	7,1	42	
Total		38	90,5	17	40,5	29	69		

(Sumber : Data Primer 2024”Uji Wilcoxon)

Berdasarkan tabel 4. 3 menunjukkan bahawa pada hasil pretest terdapat 26 responden dengan tingkat pengetahuan kurang dan 11 responden dengan tingkat pengetahuan cukup serta 5 reponden dengan tingkat pengetahuan baik. Sedangkan hasil dari posttest menunjukkan bahawa 33 responden dengan tingkat pengetahuan baik dan 6 responden dengan tingkat pengetahuan cukup serta 3 responden dengan tingkat pengetahuan kurang. Pada tabel juga terlihat bahawa p-value 0,000 yang artinya terdapat pengaruh dari media lembar balik

melalui lembar balik pada **Remaja Putri Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di SMAN 1 Wanasaba, Juni 2024.**

No	Tingkat pengetahuan	Posttest	
		Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Kurang	3	7,1
2.	Cukup	6	14,3
3.	Baik	33	78,6
Total		42	100

berpengetahuan kurang berjumlah 3 responden (7,1%)

Tabel 4.3 Pengaruh Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) Di SMAN 1 Wanasaba

terhadapat tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan intervensi

Kesimpulan

1. Tingkat pengetahuan remaja putri sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan KEK melalui media lembar balik dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 26 responden (61,9%).
2. Tingkat pengetahuan remaja putri sesudah diberikan pendidikan kesehan

tentang pencegahan KEK melalui lembar balik dengan tingkat pengetahuan kurang berjumlah 3 responden (7,1).

3. Ada pengaruh media lembar balik terhadap pengetahuan remaja putri tentang pencegahan KEK terhadap tingkat pengetahuan *pretest-posttest* remaja putri di SMAN 1 Wanasaba yaitu dapat dilihat dari hasil uji *Wilcoxon* dengan nilai *p-value* (0,000)

DAFTAR PUSTAKA

- Ertiana, D. & Wahyuningsih, P. S. , 2019. Asupan Makan dengan Kejadian KEK pada Remaja Putri di SMAN 2 Pare Kabupaten Kediri. Jurnal Gizi KH, 1(2), pp. 102-109
- Kemenkes RI, (2016). Kementrian Kesehatan RI, (2018). Hasil Utama Riskesdes 2018.
- Kemenkes RI, 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang.
- Kementrian Kesehatan RI, (2018). Hasil Utama Riskesdes 2018.
- Febry F, Etrawati F, Arinda DF. 2020. The Determinan of Chronic Energy Deficiency Incidence in Adolescent Girls in Ogan Komering, Ilir Regency. Adv Heal Sci Res 25(1):342-52